

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio keuangan CAMEL, yakni *CAR*, *NPL*, *NIM*, *BOPO*, dan *LDR*, terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang diukur menggunakan nilai *Return on Assets* (ROA) dengan *Good Corporate Governance*, yang dinilai berdasarkan jumlah dewan direksi dan dewan komisaris, sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan yang diterbitkan oleh setiap Bank Pembangunan Daerah pada periode 2017-2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian setelah melewati fase *purposive sampling* ini adalah 26 Bank Pembangunan Daerah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *NPL* dan *BOPO* memiliki pengaruh yang negatif namun tetap signifikan terhadap *Return on Assets*. Sedangkan, variabel *CAR*, *NIM*, dan *LDR* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel moderasi dewan direksi dan dewan komisaris mampu memoderasi pengaruh variabel *NPL* dan *NIM* terhadap kinerja keuangan. Namun tidak mampu memoderasi pengaruh variabel *CAR*, *BOPO* dan *LDR* terhadap *Return on Assets*.

Kata kunci: DIREKSI, KOMISARIS, *CAR*, *NPL*, *NIM*, *BOPO*, *LDR* dan ROA